



## Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X Pada Materi Dinamika Litosfer di SMA Negeri 61 Jakarta

Ode Sofyan Hardi<sup>1</sup>, Poetry Sity Noerazizah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Jakarta

### Abstract

Received: 06 Maret 2024

Revised: 22 Maret 2024

Accepted: 30 Maret 2024

*This study aims to determine whether the application of the snowball throwing learning method can improve the cognitive learning outcomes of class X students on the material of Lithospheric Dynamics at SMA Negeri 61 Jakarta. This research is included in quasi experimental research with a non-equivalent control group design that uses a control class and an experimental class. The sampling technique in this study used purposive sampling method. The samples used in this study are class X-5 as an experimental class that will use the snowball throwing learning model in the learning process and class X-6 as a control class that will use conventional learning methods (lectures) in the learning process. The data obtained comes from the pre-test and post-test question scores which refer to the revised Bloom's taxonomy cognitive ability levels. The techniques used to analyze the data in this study are instrument test, data test as analysis requirements, and data analysis test. Based on the test results, the instrument was declared valid and reliable, and the data was declared normal and homogeneous. Based on data testing taken in the field, the results showed that there was an increase in students' cognitive learning outcomes in the experimental class. The experimental class experienced a significant increase in cognitive learning outcomes with the acquisition of an average value to 90.06 from 66.03. While the acquisition of the control class from 62.47 to 80.67. This conclusion is also supported by the application of the snowball throwing learning method can improve students' cognitive learning outcomes in class X on the material of Lithospheric Dynamics at SMAN 61 Jakarta.*

**Keywords:** Learning Methods, Snowball Throwing, Cognitive Learning Outcomes, Students

(\*) Corresponding Author: [odehardi@gmail.com](mailto:odehardi@gmail.com)

**How to Cite:** Hardi, O. S., & Noerazizah, P. S. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X Pada Materi Dinamika Litosfer di SMA Negeri 61 Jakarta. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11115473>.

### PENDAHULUAN

Pendidikan bukanlah sekadar kewajiban yang harus dilaksanakan. Lebih dari itu pendidikan merupakan sebuah kebutuhan. Dengan pendidikan, manusia akan lebih berkembang dan berkembang. Pendidikan harus mampu mempersiapkan warga negara agar dapat berperan aktif dalam seluruh lapangan kehidupan, cerdas, aktif, kreatif terampil, jujur, disiplin dan bermoral tinggi. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, dalam pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai suatu usaha sadar untuk mewujudkan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Perubahan hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotor. Guru diharapkan dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah tersebut agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Sebuah kegiatan instruksional tentu akan melibatkan berbagai komponen yang saling mendukung satu sama lain. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal tentunya guru harus mengajak siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran adalah upaya untuk siswa implisit dalam pengertian ini terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang di inginkan. Pemilihan, penetapan dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, sehingga keaktifan siswa dalam belajar akan mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa.

Pembelajaran geografi biasanya tidak hanya menyampaikan materi secara teori saja tapi siswa diperintahkan untuk mempraktkannya sehingga siswa diharapkan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kehidupannya di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA NEGERI 61 JAKARTA pada saat kegiatan PKM (Praktik Keterampilan Mengajar), tepatnya saat penilaian tengah semester geografi pada tanggal 07 Oktober 2022. Masih banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar yang terbilang rendah, sehingga harus mengikuti remedial maksimal sampai tiga kali remedial. Berdasarkan data yang ada, dari 288 siswa kelas X hanya 71 siswa yang nilainya mencapai KKM, dan 217 siswa lainnya mendapatkan nilai dibawah KKM. Jika dihitung dalam bentuk presentase, maka siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM hanyalah 24,6% dari jumlah kedelapan kelas, dilihat dari tabel tersebut maka terlihat bahwa tingkat ketuntasan siswa dalam pembelajaran geografi masih kurang.

Rendahnya hasil belajar kognitif siswa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat. Walaupun SMA NEGERI 61 JAKARTA sudah menggunakan Kurikulum Merdeka dimana siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran, namun nyatanya dalam proses pembelajaran mayoritas masih dilaksanakan dengan metode konvensional (ceramah) yang cenderung berpusat pada guru. Dengan hal tersebut banyak siswa mengantuk dan merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru sebagai tenaga pendidik harus membuat proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran snowball throwing yang mana siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran Geografi sehingga akan memicu terhadap hasil belajar kognitif siswa. Menurut Prof. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Si., M.Pd., menjelaskan bahwa metode pembelajaran snowball throwing ini merupakan salah satu dari bagian cooperative learning, yang dimana cooperative learning ini masih bisa diterapkan dalam merdeka belajar (kurikulum merdeka). Seperti yang diketahui, pada kurikulum merdeka, peran guru dan sekolah lebih

sebagai fasilitator Pendidikan dan siswa harus lebih aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana merdeka belajar dari para siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X Pada Materi Dinamika Litosfer di SMA Negeri 61 Jakarta”.

## **METODE**

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *quasy experiment* dengan bentuk desain penelitian yang digunakan adalah *non equivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pre-test dan post-test control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua kelompok kelas, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Pada kelas eksperimen ini akan diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* dan pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah).

### **Uji Validitas**

Uji validitas memiliki tujuan untuk mengukur kualitas pada instrumen penelitian. Statistik yang digunakan dalam pengujian validitas ini yaitu dengan menggunakan korelasi *person product moment*, data yang diukur merupakan data interval. Ketentuan pengambilan keputusan untuk uji validitas yaitu membandingkan antara tabel kritis *rpbi* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk uji validitas yang terdiri dari 35 butir pertanyaan, didapatkan koefisien validitas antara 0,359 – 0,705. Hasil di atas menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian yang digunakan pada 35 item pertanyaan memiliki nilai koefisien validitas *rpbi* > *rtabel* sehingga seluruh instrumen penelitian yang digunakan dinyatakan valid. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang diberikan kepada responden sudah tepat untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas pada penelitian ini perlu dilakukan untuk mengukur konsisten atau tidaknya kuesioner yang digunakan. Menurut Sugiyono (2009) uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan menguji instrumen yang ada, kemudian dianalisis menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Berikut merupakan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha*.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,740 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan atau soal yang digunakan sudah memenuhi kriteria reliabilitas dan termasuk dalam klasifikasi reliabilitas yang tinggi karena berada pada rentang 0,60 – 0,80.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan pada metode snowball throwing untuk syarat mengetahui apakah siswa dapat menguasai ranah kognitif dari C1-C4, maka peneliti sudah melampirkan pertanyaan dan jawaban yang siswa buat pada lampiran. Pada kelas eksperimen yang menggunakan metode snowball throwing pada setiap pertemuannya, setiap siswa diwajibkan untuk membuat satu pertanyaan terkait materi yang diberikan oleh guru. Terdapat 5 materi yang diberikan guru kepada siswa yaitu, lapisan bumi, siklus batuan, tenaga endogen, tenaga eksogen dan jenis-jenis tanah di Indonesia. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat dianalisis bahwa di pertemuan pertama, pertanyaan dan jawaban yang mereka buat masih didominasi oleh ranah kognitif C1 sebesar 66%.

Kemudian pada pertemuan kedua, pertanyaan dan jawaban yang mereka buat masih didominasi oleh ranah kognitif C1 sebesar 64%. Lalu pada pertemuan ketiga, pertanyaan dan jawaban yang mereka buat masih didominasi oleh ranah kognitif C1 sebesar 50%. Selanjutnya pertemuan keempat, pertanyaan dan jawaban yang mereka buat masih didominasi oleh ranah kognitif C1 sebesar 42%. Dan pada pertemuan terakhir, pertanyaan dan jawaban yang mereka buat masih didominasi oleh ranah kognitif C1 sebesar 33%. Walaupun kemampuan siswa dalam membuat dan menjawab pertanyaan yang mereka buat pada pertemuan pertama hingga kelima, semuanya masih didominasi oleh ranah kognitif C1, namun ranah kognitif C1 semakin menurun setiap pertemuannya. Dan siswa mulai mengeksplor pertanyaan dan semakin meningkat ranah kognitif yang mereka kuasai. Ini terbukti dari C2 sampai C4, siswa yang mampu membuat dan menjawab pertanyaannya setiap pertemuannya semakin meningkat.

### Analisis Verifikatif

#### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak normal dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov yang dibantu oleh SPSS. Dengan ketentuan apabila sig lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut mengikuti distribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa diperoleh nilai Sig. dari keempat data sebesar 0,106 untuk *pre-test* kelas eksperimen, 0,146 untuk *post-test* kelas eksperimen, 0,094 untuk *pre-test* kelas kontrol, dan 0,152 untuk *post-test* kelas kontrol. Semua data memiliki nilai Sig. yang lebih besar dari 0,05. Maka apabila mengacu pada kriteria pengujian, semua data bersifat normal persebarannya karena nilai Sig. lebih besar dari 0,05.

#### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau beberapa kelompok sampel yang diambil dari populasi yang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak. Pada penelitian ini data yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah nilai rata-rata tes siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria pengujian dalam uji homogenitas apabila nilai Signifikansi (Sig.) Based on Mean  $>$  0,05 maka data bersifat homogen. Namun apabila nilai Sig. nifikansi (Sig.) Based on Mean  $<$  0,05 maka data tidak bersifat homogen.

Berdasarkan hasil yang didapat dari uji homogenitas, diperoleh nilai Sig. (Based on Mean) sebesar 0,677. Apabila mengacu pada kriteria pengujian, maka data bersifat homogen karena nilai Sig. lebih besar dari 0,05.

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji Independent Sample T-test**

Selanjutnya yaitu dilakukan uji independent sample t-test untuk mengetahui sejauh mana perbedaan hasil belajar kognitif siswa. Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

Ho : Penerapan metode pembelajaran snowball throwing tidak dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas X pada materi dinamika litosfer di SMA Negeri 61 Jakarta

Ha : Penerapan metode pembelajaran snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas X pada materi dinamika litosfer di SMA Negeri 61 Jakarta.

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai Signifikansi (Sig.) < dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika nilai Signifikansi (Sig.) > dari 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

Berdasarkan hasil yang didapat dari independent sample t-test diperoleh nilai taraf signifikansi (Sig.) sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti memenuhi kriteria pengujian yaitu ((Sig. (2-tailed)) < 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil post-test kelas kontrol dengan hasil post-test kelas eksperimen dan penerapan metode pembelajaran snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas X pada materi Dinamika Litosfer di SMA Negeri 61 Jakarta.

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas X di SMA Negeri 61 Jakarta pada materi dinamika litosfer dengan menggunakan metode pembelajaran snowball throwing. Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru yang mengajar menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran snowball throwing sesuai dengan modul ajar yang telah dirancang oleh peneliti. Sampel yang diambil pada penelitian ini yakni kelas X-5 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-6 sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas berjumlah 36 siswa. Kelas X-5 mendapat perlakuan dengan metode pembelajaran snowball throwing dan kelas X-6 menggunakan metode pembelajaran konvensional, yaitu berupa ceramah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas X di SMA Negeri 61 Jakarta pada materi dinamika litosfer dengan menggunakan metode pembelajaran snowball throwing.

Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru yang mengajar menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran snowball throwing sesuai dengan modul ajar yang telah dirancang oleh peneliti. Sampel yang diambil pada penelitian ini yakni kelas X-5 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-6 sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas berjumlah 36 siswa. Kelas X-5 mendapat perlakuan dengan metode pembelajaran snowball throwing dan kelas X-6 menggunakan metode pembelajaran konvensional, yaitu berupa ceramah.

Pada pembelajaran 2022-2023 tepatnya pada semester genap, proses pembelajaran sudah dilakukan secara luring atau secara langsung di sekolah. SMA Negeri 61 Jakarta sudah menggunakan kurikulum merdeka pada kelas X, dimana seluruh siswa kelas X mendapatkan 16 mata pelajaran. Kemudian dalam penerapan metode pembelajaran snowball throwing ini, akan ada sedikit perubahan dari medianya. Dimana, pada metode pembelajaran snowball throwing terdahulu, hanya menggunakan kertas selebar yang kemudian dibentuk menjadi seperti bola kecil. Namun peneliti merubah media kertas tersebut menjadi bola kecil untuk kegiatan melempar pertanyaan ke kelompok lain.

Sebelum memasuki tahap uji coba, peneliti terlebih dahulu untuk melakukan uji validitas. Untuk uji validitas ini peneliti menggunakan dua uji validitas. Yang pertama melakukan uji validitas logis kepada guru Geografi SMA Negeri 61 Jakarta yaitu Ibu Ade Badriah, S.Pd, untuk mengetahui apakah soal sudah sesuai berdasarkan kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 61 Jakarta. Kemudian dilanjutkan dengan uji validitas empiris, uji realibilitas, uji kesukaran soal, dan uji daya pembeda soal. Hasil uji validitas menyatakan bahwa seluruh instrumen soal dinyatakan valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Kemudian, pada uji reliabilitas dapat diperoleh nilai hitung Cronbach's Alpha sebesar 0,740 dengan keterangan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan valid dan reliabel. Selanjutnya, uji kesukaran soal dapat dilihat pada lampiran 7 dapat diketahui bahwa 16 soal termasuk kategori terlalu mudah, 10 soal termasuk kategori sedang dan 9 soal termasuk kedalam kategori terlalu sukar. Kemudian, uji daya pembeda soal dapat dilihat pada lampiran 8 dapat diketahui bahwa butir soal tergolong dalam daya pembeda cukup baik dan baik.

Setelah pengujian instrumen selesai, maka pengambilan data dimulai dengan pengambilan nilai pre-test pada kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kemudian setelah data pre-test diperoleh, kedua kelas menjalani kegiatan pembelajaran selama 5 pertemuan pada materi Dinamika Litosfer. Kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran snowball throwing, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah. Setelah 5 pertemuan, dimana materi Dinamika Litosfer ini sudah selesai, baik kelas kontrol dan kelas eksperimen diberi post-test untuk melihat sejauh mana siswa memahami terkait materi Dinamika Litosfer. Baik pre-test dan post-test pada penelitian ini diambil melalui media Google Forms.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran snowball throwing di kelas eksperimen dan metode konvensional (ceramah) di kelas kontrol, peneliti membuat sintaks pembelajaran dengan metode pembelajaran snowball throwing untuk kelas eksperimen dan sintaks pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah) untuk kelas kontrol terlebih dahulu agar tujuan pembelajaran pada modul pembelajaran dapat tercapai. Setelah semua data diperoleh, dilakukan beberapa pengujian pada semua jenis data. Uji yang dilakukan antara lain adalah uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian uji analisis data menggunakan uji N-gain dan uji independent sample t-test. Hasil uji normalitas yang dilakukan yaitu nilai signifikansi pre-test kelas eksperimen sebesar 0,106, post-test kelas eksperimen sebesar 0,146, pre-test kelas kontrol sebesar 0,094, post-test kelas kontrol sebesar 0,152. Semua data dinyatakan terdistribusi normal karena nilai signifikansinya

lebih besar dari 0,05. Untuk hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi based on mean sebesar 0,677. Data tersebut dinyatakan bersifat homogen karena lebih besar dari 0,05. Berdasarkan uji homogenitas dan normalitas, diperoleh kesimpulan bahwa data bersifat homogen dan sebarannya normal.

Setelah uji persyaratan analisis data selesai dilaksanakan, selanjutnya dilakukan uji analisis data, yakni menggunakan uji persamaan dua rata-rata (independent sample t-test). Berdasarkan hasil yang didapat dari uji independent sample t-test diperoleh nilai taraf signifikansi (Sig.) sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti memenuhi kriteria pengujian yaitu ((Sig. (2-tailed))  $< 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas X pada materi Dinamika Litosfer di SMA Negeri 61 Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol pada nilai post-test, lalu hasil taraf signifikansi (Sig.) pada uji independent sample t-test sebesar 0,001. Oleh karena itu, penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan “Penerapan metode pembelajaran snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas X pada materi Dinamika Litosfer di SMA Negeri 61 Jakarta”.

Apabila dilihat dari hasil data yang sudah diperoleh, hasil belajar kognitif pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan nilai hasil belajar kognitif pada kelas kontrol. Kelas eksperimen mengalami kenaikan nilai hasil belajar kognitif sebesar 24,03 dari 66,03 menjadi 90,06. Sedangkan kelas kontrol hanya mengalami kenaikan nilai hasil belajar kognitif sebesar 18,2 dari 62,47 menjadi 80,67. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan metode pembelajaran snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi Dinamika Litosfer. Hal ini sesuai dengan penelitian (Nur Aisyah, 2020) yang menyatakan bahwa nilai hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran snowball throwing mengalami peningkatan yang signifikan, yakni sebesar 47,39 dari 38,78 menjadi 86,17.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penerapan metode pembelajaran snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas X pada materi Dinamika Litosfer di SMA Negeri 61 Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil yang signifikan terhadap kelas yang menggunakan metode pembelajaran snowball throwing dengan nilai rata-rata sebesar 90,06 sedangkan kelas yang tidak menggunakan metode pembelajaran snowball throwing hanya sebesar 80,67 dengan hasil uji independent sample t-test, dimana nilai Signifikansi (Sig.)  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kemudian disetiap pertemuan pembelajarannya hasil belajar ranah kognitif siswa semakin meningkat, dimana siswa mampu mengeksplor pertanyaan dari ranah kognitif C1 sampai C4. Selain itu juga siswa mengalami peningkatan dalam keaktifan belajar selama proses pembelajaran dengan metode pembelajaran snowball throwing.

### **Saran**

Karena metode pembelajaran snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas X pada materi Dinamika Litosfer di SMA Negeri 61 Jakarta, maka disarankan :

1. Siswa, metode pembelajaran snowball throwing dapat diterapkan untuk dapat menarik minat siswa dan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa sesuai dengan konteks dunia nyata.
2. Guru, metode pembelajaran snowball throwing dapat dipakai sebagai alternatif untuk memberikan variasi dalam proses pembelajaran.
3. Sekolah, yang ingin menerapkan metode pembelajaran snowball throwing hendaknya memberikan dukungan kepada guru yang berupa perlengkapan fasilitas sekolah yang mendukung tercapainya pembelajaran ini secara maksimal.
4. Peneliti lanjutan, yang ingin menggunakan metode pembelajaran snowball throwing dapat ditindaklanjuti pada penelitian berikutnya, dengan memperhatikan alokasi waktu, fasilitas pendukung termasuk media pembelajaran, dan karakteristik siswa yang ada pada sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anisha Ferdiana Fasha1, Muhammad Rezqi Robi & Shindy Windasari. 2022. *Determinasi Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli: Brand Ambassador Dan Brand Image (Literature Review Manajemen Pemasaran)*. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- Agustina, E. T. (2013). Implementasi model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam membuat produk kria kayu dengan peralatan manual. *Invotec*, 9(1).
- Ahmadiyanto, A. (2016). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-ruf-si (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas Viii SMP Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 980-993.
- Aisyah, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Aksa, F. I., Utaya, S., & Bachri, S. (2019). Geografi dalam perspektif filsafat ilmu. *Majalah Geografi Indonesia*, 33(1), 43.
- Al Hafidz, M., & Arifin, Z. (2019). The Effectivity of Snowball Throwing Learning Model Viewed From the Activeness and the Achievement of Students at Vocational High School. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1273, No. 1, p. 012011). IOP Publishing.
- Azizah, N. (2020). Pengaruh Model Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Di SMK Muhammadiyah Bontoala. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Cronbach, L. J., Bapemsi, & Witherington, H. C. (1982). *Teknik-teknik belajar dan mengajar*. Jemmars, Bandung.
- Daniati, V., Yuliasma, Y., & Iriani, Z. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing pada Pembelajaran Seni Tari Kelas VIII C di SMP N 1 Bukittinggi. *Jurnal Sendratasik*, 2(1), 37-43.
- Dianto, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madarasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 34-44.

- Diyantari, I. A. K. D., Wiyasa, I. K. N., & Manuaba, I. B. S. (2020). Model Snowball Throwing Berbantuan Media Pop Up Book Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(1), 9-21.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. 15–49.
- Hasanah, E. N., Busnawir, B., & Ndia, L. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Amal Pendidikan*, 2(2), 160.
- Hasibuan, A. M., Fatmawati, F., Pulungan, S. A., Wanhar, F. A., & Yusrizal, Y. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing Pada Siswa Kelas VI SD Swasta Pab 15 Klambir Lima. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 11(2), 179-188.
- Hasneti. (2017). Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN Gunung Sari 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Institut Agama Islam Alaudin Makassar.
- Kebudayaan, K. P. dan. (2013). Lampiran Kompetensi Dasar Geografi Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA). 1–195.
- Kholilah, N. & Hasanah, U. (2021). Pembelajaran Maharoh Kalam Dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing Siswa Kelas Vii Mts Nurul Huda Pkandangan Bluto Sumenep Tahun Ajaran 2020-2021. *Al-Fakkaar*, 2(1), 40-56.
- Kosasih, N., & Sumarna, D. (2013). *Pembelajaran quantum dan optimalisasi kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, D. G., & Irawati, H. (2020). Literature Review: Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Siswa Pada Materi Biologi Melalui Model Pembelajaran Guided Inquiri. *BIOMA: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 2(2), 51-59.
- Mabruh, L. (2022). Pengaruh Model pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Eksperimen Pada Pembelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 1 Babelan Bekasi) (Doctoral dissertation, Universitas Islam “45” Bekasi).
- Mahmudah, A., & Pustikaningsih, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Lectora Inspire Pada Materi Jurnal Penyesuaian Untuk Siswa Kelas X Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Smk Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 97–111.
- Musyasa, E. (2007). *Menjadi guru profesional menciptakan Pengajaran kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nasional, D. P. (2006). *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi*. Jakarta: Depdiknas